

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SUMBERSARI MELALUI PENDIDIKAN AGAMA, BUDAYA DAN KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19

Mochamad Zakaria¹⁾, Jesica Priskila Gandi^{2,*}, Dwi Indriani²⁾, Multi Albaryah²⁾, Singgih Nur Permadi²⁾, Mun'imah²⁾, Aji Nugraha³⁾, Cicih Triani⁴⁾, Riski Astuti⁵⁾

¹⁾ Universitas AL-GHIFARI, Bandung

²⁾ Farmasi, MIPA, Universitas AL-GHIFARI, Bandung

³⁾ Hubungan Internasional, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas AL-GHIFARI, Bandung

⁴⁾ Teknologi Pangan, Teknologi Pertanian, Universitas AL-GHIFARI, Bandung

⁵⁾ Administrasi Negara, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas AL-GHIFARI, Bandung

*Corresponding author

E-mail: Jesicapriskila10@gmail.com

ABSTRAK

Corona Virus Disease 2019 atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Corona yang pertama kali merebak di Wuhan, Cina pada awal 2020 lalu. Covid-19 bukan hanya berdampak pada masalah kesehatan saja, namun juga pada hampir seluruh sektor kehidupan terutama bidang ekonomi dan pendidikan. Tujuan dilakukannya pengabdian ini yaitu untuk membantu masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan dampak yang diakibatkan oleh virus Corona. Masyarakat perlu menyadari bahwa pendidikan agama terutama dalam situasi seperti ini sangat dibutuhkan, tujuannya yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan memperkuat keimanan dalam diri masyarakat. Selain itu, pengetahuan tentang kesehatan menjadi hal kedua yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat agar senantiasa menerapkan perilaku hidup sehat sebagai upaya agar terhindar dari virus Covid-19. Metode yang dilakukan yaitu menggunakan metode luar jaringan dan dalam jaringan. Hasil dari program kegiatan ini sangat sesuai dengan yang diharapkan yaitu pada kegiatan ini masyarakat bukan hanya tahu dan paham tentang sosialisasi dan edukasi yang diberikan, tapi juga mulai menerapkan perilaku hidup sehat dan bersedia divaksin sebagai salah satu ikhtiar untuk mencegah penularan penyebaran Covid-19.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan Agama, Budaya, Kesehatan, Pencegahan Covid-19

ABSTRACT

Corona Virus Disease 2019 or as known as Covid-19 is a disease caused by the Corona virus which first broke out in Wuhan, China in early 2020. Covid-19 does not only have an impact on health problems, but also in almost all sectors of life, especially the economic and education fields. The purpose of this service is to help the community in efforts to prevent and overcome the impacts caused by the Corona virus. People need to realize that religious education, especially in situations like this, is needed, the aim is to increase knowledge and strengthen faith in the community. In addition, knowledge about health is the second thing that is really needed by the community so that they always implement healthy lifestyle behaviors as an effort to avoid the Covid-19 virus. The method used is using the online socialization method online and offline. The results of this activity program are very in line with what is expected, namely in this activity the community not only knows and understands about the socialization and education provided, but also begins to implement healthy living behaviors and is willing to be vaccinated as one of the efforts to prevent the spread of Covid-19.

Keywords: Community Empowerment, Religious Education, Culture, Health, Covid-19 Prevention

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksana Tri Dharma perguruan tinggi tidak dapat lepas dari segala kegiatan kemasyarakatan. Salah satu dharma yang wajib untuk dijalankan adalah pengabdian terhadap masyarakat. Demi menjalankan dharma ketiga tersebut, universitas sebagai wadah dari civitas akademika menggalakkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan serta potensi yang ada di lingkungan tempat pengabdiannya.

Kemudian dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dituntut untuk menyusun program kerja yang mampu memberikan solusi atau pun menyelesaikan masalah serta mengangkat potensi sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Mahasiswa KKN dituntut untuk merancang suatu kegiatan yang berkaitan dengan kesundaan dan keislaman. Oleh sebab itu, program-program yang disusun diharapkan memiliki nilai tambah bagi masyarakat, tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi juga dalam bentuk peningkatan motivasi kerja masyarakat.

Sebagaimana kita ketahui hampir dua tahun ini dunia diguncang dengan adanya pandemi virus Corona yang pertama kali menyebar di daerah Wuhan, Cina pada awal 2020 lalu. Penyakit Corona Virus Disease 2019 atau yang dikenal juga dengan Covid-19 disebabkan oleh virus Corona yang pertama kali ditemukan pada tahun 2019, sampai saat ini sekitar 65 negara telah terjangkit virus tersebut (WHO, 1 Maret 2020). Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama pada kejadian *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) (PDPI, 2020). Pandemi Covid-19 berhasil merobohkan seluruh dimensi kehidupan masyarakat mulai dari kesehatan, ekonomi, pendidikan, pariwisata dan lainnya.

Desa sumpersari RT 01 RW 08 merupakan salah satu desa yang berada di Kelurahan Cisaranten Kulon, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dengan RT 01, RW 08 dan Kepala Desa Cisaranten Kulon mengenai pandemi ini, dampak yang dirasakan oleh masyarakat desa Sumpersari yang paling utama adalah masalah ekonomi. Selain itu, sebagian masyarakat Sumpersari merasa takut untuk menerima program vaksin dari pemerintah karena mendengar isu yang beredar bahwa vaksin itu berbahaya. Hal ini bisa disebabkan karena masyarakat tersebut kurang menerima sosialisasi dan edukasi dari pihak yang lebih mengetahui bahwa bahaya virus Corona dan bagaimana upaya mencegahnya. Tujuan dari program kegiatan kami ini yaitu untuk memberikan pengabdian pada masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19, mengajak masyarakat setempat untuk bangkit menghadapi pandemi ini dengan iman. Sebagai seorang yang memiliki iman di dalam diri, kita percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini tidak akan luput dari pengetahuan-Nya. Menerapkan perilaku hidup sehat, mematuhi protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi adalah bagian dari ikhtiar untuk mencegah penyebaran Covid-19.

METODE

Dalam KKN ini, kami lebih banyak menggunakan model luring (luar jaringan) dikarenakan desa Sumpersari RT 01 RW 08 Kelurahan Cisaranten Kulon Kecamatan Arcamanik Kota Bandung lebih antusias dengan Model Luring. Dalam kelompok kami ada satu orang yang melakukan KKN mandiri bertempat di desa Teras Daud RT 16, RW 07, Kelurahan Teras Bandung, Banten. Sebelum memulai kegiatan kami meminta izin dahulu kepada ketua RT 01 ketua RW 08 ketua DKM masjid AL-Islam dan terakhir ke Kelurahan Cisaranten Kulon lalu setelah mendapatkan izin maka kami mengkonfirmasi dengan dosen pembimbing lapangan dan selanjutnya kami melakukan profiling dengan mewawancarai ketua RT 01. Acara Pembukaan sampai dengan acara penutupan menggunakan model luring.

Dari agenda yang telah kami susun dengan sebaik-baiknya kami memutuskan untuk memulai acara pembukaan yang resmi dengan menjelaskan proker-proker yang akan kami lakukan, kami mengundang kepala desa Cisaranten Kulon ketua RW 08 ketua RT 01 dan ketua DKM. Acara pembukaan bertempat di masjid AL-Islam. Setelah kegiatan tersebut kami menyusun data Penduduk dari tingkat usia, tingkat pendidikan, dan dari tingkat pekerjaan.

Kegiatan –kegiatan yang berlangsung sebagai berikut:

- **Eksperimen Sosial** dengan mewawancarai warga, kami mendapat info dari ketua RT 01 desa Sumpersari bahwa ada warga yang melakukan budi daya ikan cupang dan ada juga yang masih bertani, kami pun mewawancarnya dari mulai awal sampai berkembangnya usaha tersebut. Dari artikel yang kita dapat bahwa eksperimen sosial dimulai pada tahun 1960 di Amerika Serikat sebagai ujian konsep pajak penghasilan negatif dan sejak saat itu telah dilakukan di semua benua yang berpenduduk dan pada masa sekarang eksperimen sosial banyak dilakukan terutama dalam video Youtube.
- **Cek Kesehatan dan Posyandu**, Untuk Kegiatan ini kami menggunakan metode door to door agar masyarakat tidak berkerumun dan ini juga sebagai upaya pencegahan covid-19. Cek kesehatan yang kami pilih adalah mengukur tekanan darah dan mencatat riwayat penyakit pada masyarakat RT 01 RW 08 desa Sumpersari.
- **Penyuluhan Covid-19**, Dengan mengedukasi masyarakat RT 01 RW 08 desa Sumpersari menggunakan video animasi terutama anak-anak yang masih sekolah. bagi peserta KKN mandiri yang bertempat di desa Teras Daud penyuluhan Covid-19 menggunakan aplikasi WhatsApp (model daring) edukasi yang kami berikan adalah upaya pencegahan covid-19

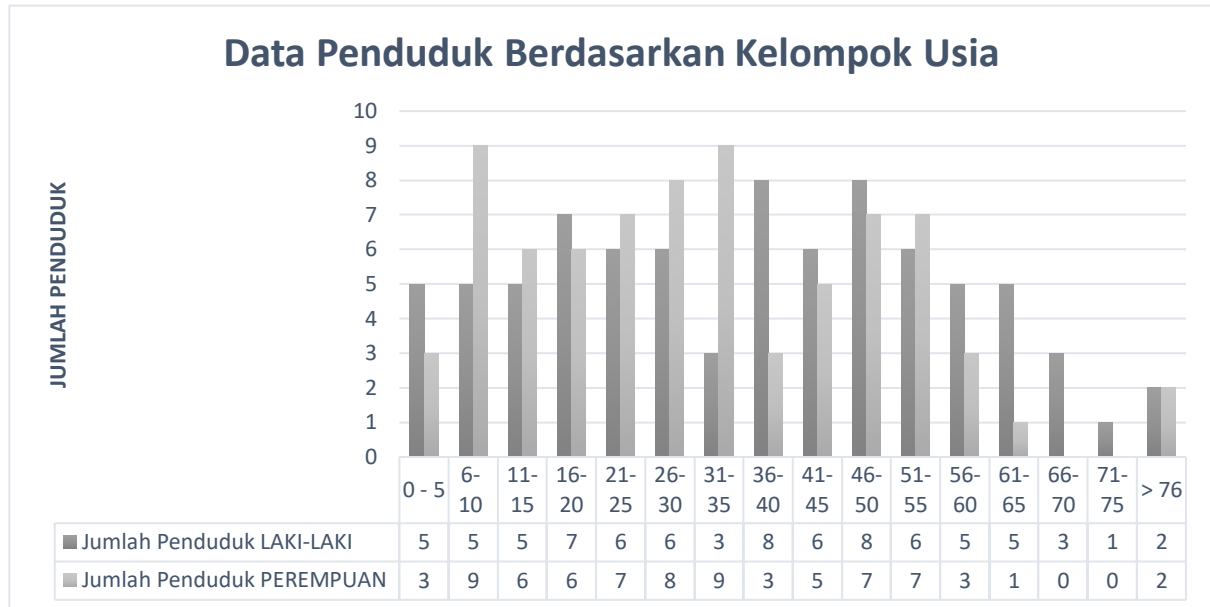
seperti etika ketika batuk yang benar dll. Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya (Notoatmojo, 2012). Metode penyuluhan yang kami gunakan adalah metode penyuluhan massa yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang sifatnya massa atau publik.

- **Mengajar Anak-Anak Baik dari Bidang Pendidikan Agama Islam, Kesundaan, Kesehatan**
Kami berinisiatif mengajarkan anak-anak sekolah dalam pendidikan agama Islam, kesehatan serta mengajarkan budaya kesundaan melalui model luring yang diadakan di masjid AL-Islam tentunya dengan proses yang ketat, dalam pendidikan agama Islam kami mengajarkan rukun iman, rukun Islam, birullwalidain (berbakti kepada orang tua) serta yang lainnya; dalam kesehatan kami mengajarkan bagaimana menggosok gigi yang baik dan benar dan mencuci tangan dengan 7 langkah Menurut WHO ; kami mengajarkan budaya kesundaan seperti mengajar menyebut nama organ tubuh menggunakan Bahasa Sunda dan tak lupa juga kesenian Sunda berupa dari alat-alat musik tradisional Sunda dan lagu daerah dari Jawa Barat. Dalam kegiatan ini, materi –materi yang diberikan disusun semenarik mungkin agar mudah dipahami oleh anak-anak, agar mereka tidak merasa bosan kami menyelengi materi dengan permainan-permainan. Menurut Depdiknas UU no. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.
- **Pembagian Masker, Hand Sanitizer serta Vitamin**
Kegiatan ini kami membagikan kepada masyarakat RT 01 RW 08 desa Sumbersari dari rumah ke rumah untuk mencegah kerumunan dan kami pun membagi menjadi beberapa tim setiap tim berjumlah 2 orang dengan membagi tim kita mengurangi kontak masyarakat. Sedangkan bagi anggota yang KKN mandiri di desa Teras Daud membagikan masker, handsanitizer dan sabun cuci tangan ke masjid, posko Covid dan sekolah.
- **Penyemprotan Desinfektan**
Pada kegiatan ini kami dibantu oleh satgas Covid-19 dan karang taruna Cisaranten Kulon, penyemprotan dilakukan di daerah RW 08 desa sumbersari.
- **Membantu Membagikan Bantuan Program Kerja Harapan**
Kelurahan Cisaranten Kulon meminta bantuan kepada kami untuk membantu membagikan bantuan program keluarga harapan.
- **Membantu Kegiatan Vaksinasi**
Kami membantu acara vaksinasi selama 2 hari, kami berkolaborasi dengan karang taruna dan mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Bandung, dari karang taruna 10 orang dan dari mahasiswa KKN UIN berjumlah 9 orang. Vaksinasi ini untuk dosis pertama dan dosis kedua, untuk dosis kedua wajib membawa bukti hasil vaksin dosis pertama bertempat di SMK Igaras Pindad.
- **Mendaftarkan Pedagang Kaki Lima ke Aplikasi Grab Food**
Kami berkeliling di sekitar daerah desa Sumbersari dan menawarkan bantuan untuk mendaftarkan jualan mereka ke aplikasi Grabfood tanpa dipungut biaya apapun.
- **Penutupan KKN**
Penutupan KKN ini dilaksanakan di kantor kelurahan Cisaranten Kulon dan kami mengundang ketua RT 01, ketua RW 08, ketua DKM masjid AL-Islam.

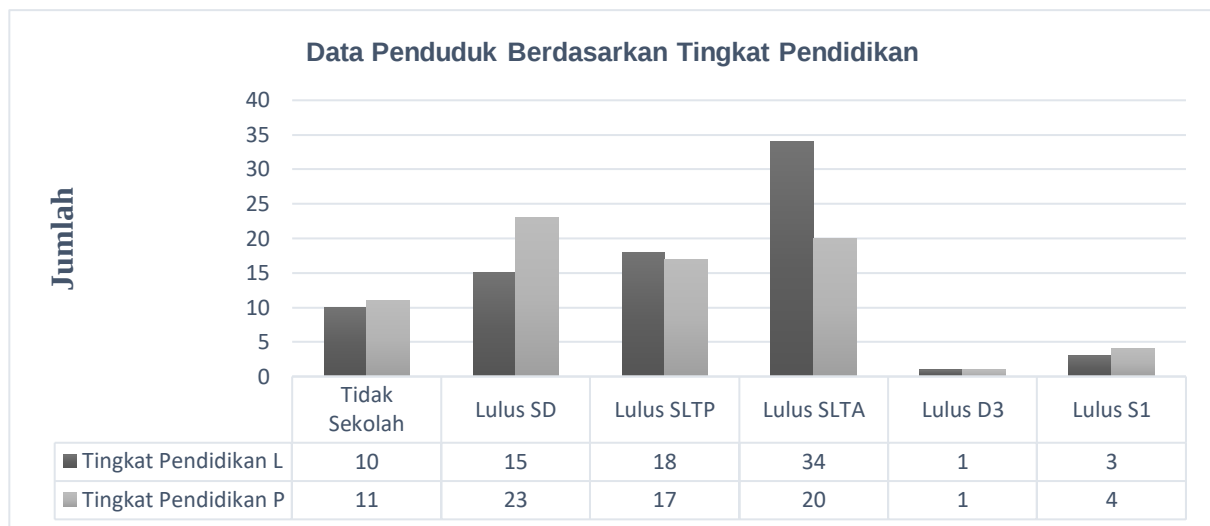
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mencari, mendapatkan lalu mempertimbangkan KKN ini bertempat di desa Sumbersari RT 01, RW 08 Kelurahan Cisaranten Kulon, Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Pertama kami meminta izin kepada ketua RT 01, ketua RW 08, ketua DKM dan Kelurahan Cisaranten Kulon, dari permintaan izin ini tidak ada kendala apa pun dan dari pihak RT, RW, DKM dan Kelurahan Cisaranten

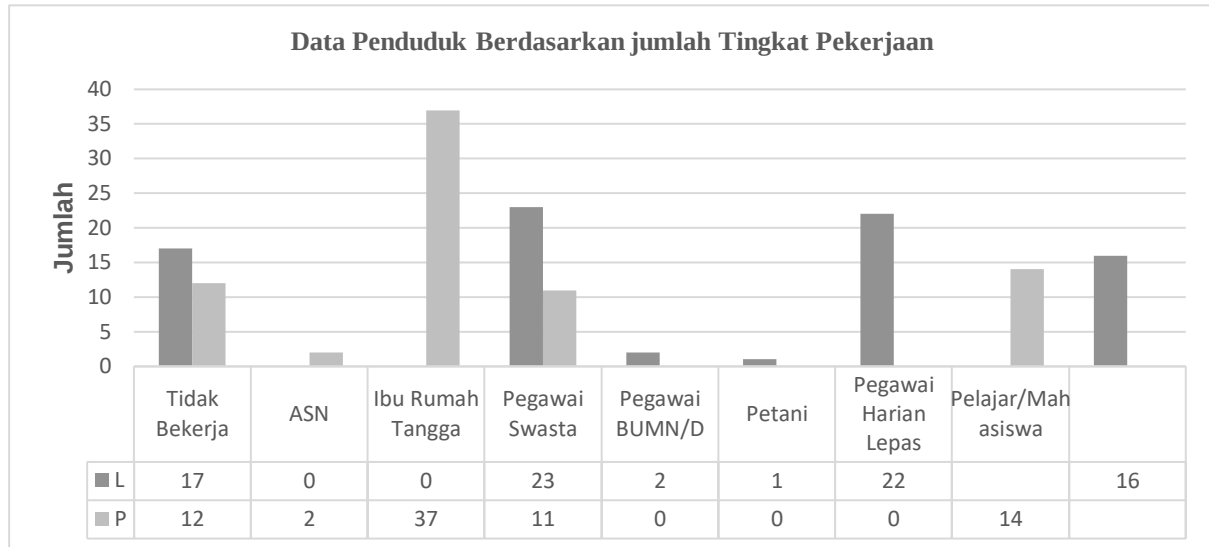
Kulon pun sangat mendukung kami. Kegiatan selanjutnya profiling, berdasarkan data yang kami peroleh dari ketua RT 01 bahwa luas wilayah RT 01 RW 08 desa Sumbersari luas wilayahnya sekitar ± 4100 M2 dengan jumlah penduduk ± 157 jiwa dari 41 rumah dan 67 kartu keluarga. Setelah kami menyusun agenda kegiatan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi di RT 01 RW 08 desa Sumbersari kami resmi mengadakan pembukaan KKN secara resmi di masjid AL-Islam, pembukaan KKN tersebut dihadiri oleh Ibu Lurah, Ketua RT 01, Ketua RW 08, Ketua DKM serta perwakilan warga setempat hasilnya berjalan lancar. Hasil dari data jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia, tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan yang kami urai dalam grafik di bawah ini:



Gambar 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia



Gambar 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

Kegiatan Eksperimen Sosial

Setelah mendapat informasi dari ketua RT 01 desa Sumbersari yang kami memutuskan untuk melakukan kegiatan eksperimen sosial, kami memilih budi daya ikan cupang dan pertanian. Pendapatan usaha budi daya pada ikan cupang di masa pandemi ini menjadi meningkat karena banyak orang yang berada di rumah dan sebagai gantinya adalah memelihara ikan cupang untuk hobi mereka. Pada pertanian dikarenakan ini adalah kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari terutama pada tanaman padi yang menjadi beras.

Cek Kesehatan dan Posyandu

Cek kesehatan yang kami lakukan adalah mengukur tekanan darah serta mendata riwayat penyakit dari masyarakat RT 01.

Tabel 1. Data Cek Kesehatan

Sakit	Usia Dewasa	Usia Lansia
Hipertensi	7	1
Magh	2	3
Asma	1	1
Kolestrol	1	1
Vertigo	1	0

Data cek kesehatan di atas setelah kami analisis penderita hipertensi menunjukkan angka lebih banyak pada orang dewasa. Menurut WHO, hipertensi atau yang biasa disebut tekanan darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik di atas batas normal yaitu lebih dari 140mmHg dan tekanan darah diastolik adalah lebih dari 90 mmHg (WHO, 2013; Ferri, 2017). Dari artikel yang kami baca bahwa penyakit hipertensi merupakan kasus yang sering di negara berpenghasilan rendah, pada konferensi Pers Majid Ezzati, Professor Kesehatan Lingkungan Global di Imperial College, London mengatakan, "ini jauh dari kondisi kemakmuran, ini kondisi kemiskinan". Sekitar 17,9 juta orang meninggal pada tahun 2019 karena penyakit kardiovaskular terhitung satu dari tiga kematian global dengan hipertensi sebagai faktor utama. Gastritis atau disebut magh biasanya terjadi ketika mekanisme pelindung dalam lambung mulai berkurang sehingga mengakibatkan kerusakan dinding lambung (Hidayah, 2012). Menurut WHO, persentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia adalah 40,8%. Untuk orang dewasa biasanya diakibatkan oleh pola hidup yang tidak sehat. Asma merupakan penyakit heterogen dengan karakteristik adanya inflamasi saluran nafas kronis (GINA, 2016). Prevalensi asma menurut WHO tahun 2016 sekitar 235 juta dengan angka kematian lebih dari 80% di negara-negara berkembang. Menurut Stoppard (2010) kolesterol adalah suatu zat lemak yang dibuat di dalam hati dan

lemak jenuh dalam makanan. Kadar kolesterol total adalah kurang dari 200mg/dl. Faktornya dari makanan, kurang aktivitas fisik dll. Vertigo adalah suatu kumpulan gejala yang terjadi akibat gangguan pada sistem kesetimbangan.

Untuk kegiatan posyandu berjalan sangat baik, ada 60 anak-anak yang mengikuti posyandu dan 1 orang ibu hamil. Posyandu atau pos pelayanan keluarga berencana adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan dan dilakukan 1 bulan sekali.



Gambar 4. Penyuluhan Covid-19

Mengajar Anak-Anak Baik dari Bidang Pendidikan Agama Islam, Kesundaan, Kesehatan

Dalam kegiatan belajar- mengajar untuk anak-anak sangat baik dan lancar anak-anak yang hadir sekitar 31 orang kegiatan tersebut dilakukan di masjid AL-Islam. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pendidikan yang sangat diperlukan oleh masyarakat karena dalam pendidikan agama masyarakat bukan hanya diberikan pengetahuan tentang tauhid dan iman, melainkan juga tentang akhlak dan prinsip hidup. Suku Sunda memiliki beragam budaya yang sampai saat ini terus dilestarikan agar tidak lekang oleh waktu. Anak-anak perlu mengetahui budaya-budaya yang ada di daerah agar tercipta rasa bangga dan cinta terhadap warisan dari leluhur. Ragam budaya Sunda mulai dari bahasa, tarian, alat musik, dan lainnya memiliki makna masing-masing. Beberapa budaya kesundaan yang diajarkan di desa Sumber Sari dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya; mengajarkan Bahasa Sunda dan memperkenalkan alat-alat musik tradisional khas Sunda.



Gambar 5. Kegiatan Pendidikan Agama Islam (PAI) Desa Sumber Sari

Pembagian Masker, Handsanitizer dan Vitamin

Dalam kegiatan ini berjalan dengan lancar bahkan dari warga pun begitu antusias ini adalah salah satu langkah untuk upaya pencegahan Covid-19.

Penyemprotan Desinfektan

Penyemprotan desinsfektan adalah satu kami upaya pencegahan Covid-19. Desinfektan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran oleh jasad renik atau obat yang membasmi kuman penyakit. Kegiatan tersebut dengan berjalan lancar

Membantu Membagikan Bantuan Program Keluarga Harapan

Untuk kegiatan ini sangat membantu masyarakat RT 01 RW 08 desa Sumbersari terutama masalah dalam perekonomian yang sangat sulit pada masa pandemi ini, bantuan PKH bertempat di Kantor Kelurahan Cisaranten Kulon. Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial melalui pemberian uang non tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Tujuan dari PKH adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin.

Kegiatan Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. Vaksinasi ini bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Pada kegiatan vaksinasi Covid-19 dilakukan selama 2 hari, dari data yang kami peroleh pada hari pertama masyarakat yang mengikuti vaksinasi 750 orang sedangkan hari kedua 1050 orang. Alur Melakukan vaksinasi covid-19 yang pertama adalah pendaftaran online, peserta mendaftar online melalui website melakukan pedataan diri berdasarkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), setelah submit peserta menunggu keputusan verifikasi mengenai hari ini dan tanggal akan divaksin. Kedua, melakukan pendaftaran ulang membawa KTP dan kartu keluarga. Jika yang ingin melakukan vaksin dosis kedua maka membawa hasil bukti dosis pertama. Ketiga pemeriksaan kesehatan, petugas mendata peserta vaksin mengenai identitas diri dan pola hidup sehari-hari seperti kebiasaan merokok, makan-makanan sehat, serta pengecekan gula darah sesaat yang dimana angka normal gula darah adalah tidak kurang dari 70 tidak lebih dari 200. Keempat adalah pemeriksaan kesehatan lebih lanjut, pemeriksaan dilakukan oleh dokter umum dan dokter spesialis peserta harus menyebutkan keluhan riwayat penyakit bawaan, penyakit yang diderita saat ini dan pada wanita sedang hamil atau tidak. Yang kelima adalah melakukan suntik vaksin, penyuntikan vaksinasi dilakukan oleh dokter dan dokter spesialis, vaksin disuntikkan sebanyak single dose dengan tipe vaksin Sinovac, petugas vaksin wajib menulis nomor batch dan tanggal expired pada tiap-tiap peserta. Yang keenam, peserta yang telah divaksinasi melakukan observasi, peserta beristirahat selama 30 menit bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya reaksi sebelum 30 menit berlangsung, lalu petugas mendata untuk pembuatan surat yang sudah melakukan vaksinasi yang isinya berisi data peserta, jenis vaksin, jumlah dosis, tanggal pelaksanaan vaksin dan nomor series vaksin. Yang ketujuh adalah pengambilan surat keterangan vaksin.

Mendaftarkan Pedagang Kaki Lima ke Aplikasi Grab Food

Kegiatan membantu mendaftarkan pedagang kaki lima di daerah Sumbersari mengalami sedikit kesulitan karena para pedagang kaki lima itu sendiri tidak bersedia, mungkin karena para pedagang rata-rata berusia 40 tahun ke atas. Alasan lain yaitu kurangnya pemahaman terhadap aplikasi dan adanya kendala seperti tidak semua penjual kaki lima mempunyai ponsel android.

Penutupan KKN Unfari

Kegiatan penutupan diadakan di kantor kelurahan Cisaranten Kulon yang dihadiri oleh Ibu Lurah selaku tuan rumah dan tak lupa juga ada ketua RT 01, ketua RW 08 serta karang taruna Cisaranten kulon hasilnya berjalan dengan lancar untuk total semua yang hadir sekitar 15 orang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari data di atas, dapat kami ambil perbandingan antara kegiatan pengabdian di Desa Sumbersari dengan kegiatan pengabdian secara mandiri di Desa Teras Daud bahwa, kegiatan di Desa Teras Daud lebih banyak dilakukan secara online karena mengingat kondisi saat ini sedang dilanda pandemi maka Ketua RT setempat tidak mengizinkan diadakan kegiatan luring (luar jaringan) secara berlebihan. Namun demikian, baik dalam kegiatan kelompok atau mandiri memiliki tujuan yang sama yaitu, membantu memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pengabdian dengan mengedepankan agama dan budaya kesundaan sebagai acuan dalam menyikapi dan menangani masalah seperti pandemi Covid-19.

Ada beberapa poin yang dapat kami simpulkan dalam program pengabdian ini, di antaranya; Desa Sumbersari dan Desa Teras Daud yang menjadi lokasi KKN memberikan respon positif, mereka juga sangat antusias membantu kelancaran program kami. Setelah diberikan pengertian dan sosialisasi tentang Covid-19, masyarakat akhirnya memahami bagaimana cara menyikapi dan menangani pandemi ini salah satunya yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi. Harapan kami laporan jurnal ini dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan evaluasi untuk LPPM

Universitas Al-Ghifari Bandung mengenai kegiatan ini. Selain itu kami juga berharap kegiatan ini bermanfaat untuk masyarakat desa dan memberikan dampak baik terhadap masyarakat. Saran kami program kegiatan pencegahan Covid-19 ini tidak dilakukan ketika ada kegiatan KKN saja namun, terus dilaksanakan sebagai upaya agar kita bisa bangkit bersama menuju masa bebas pandemi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, kami berterima kasih kepada Bapak Dr. H. Didin Muhafidin selaku rektor Universitas Al-Ghifari Bandung, Bapak Dr. H. Gunawan Undang, M. Si selaku ketua LPPM Universitas Al-Ghifari Bandung dan Bapak Dr. Dadan Rohdiana selaku ketua panitia KKN Tematik 2021 beserta seluruh panitia yang bertugas. Ke dua, kepada Bapak Dr. Mochamad Zakaria, S.I.P.M.Si selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 3 atas bimbingan dan arahannya selama program ini berlangsung. Ke tiga, kepada para pengurus pemerintahan desa Sumbersari dan Desa Teras Daud mulai dari tingkat kelurahan sampai ke tingkat RW dan RT, Ketua DKM masjid dan seluruh masyarakat yang telah mengizinkan kami melakukan pengabdian ini dan ikut berpartisipasi demi kelancaran acara ini. Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan kelompok 3 khususnya Aji Nugraha sebagai ketua kelompok atas kerja sama dan kekompakan kelompok tiga sehingga program ini bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.
Global Health Science, Volume 2 Issue 2, juni 2017 ISSN 2503 -5088
_http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs
Promkes.kemkes.go.id
Notoatmodjo. 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
Hidayah. (2012). Kesalahan-kesalahan Pola Makan Pemicu Seabrek Penyakit Mematikan. Jogjakarta. BukuBiru.
Global Initiative for Asthma (GINA). (2016). Global Stategy for Asthma Management and Prevention. Diakses dari <http://ginasthma.org> 27 Agustus 2021 pukul : 12.09
Stoppard, Miriam. (2010). Panduan Kesehatan Keluarga. Jakarta: Erlangga.